

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI BERBANTUAN MEDIA
WORDWALL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS ARGUMENTASI OLEH
SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 SIBORONGBORONG TAHUN AJARAN
2022/2023**

Oleh:

Ika Adelina Siregar ¹⁾
Erlinawati Situmorang ²⁾
Mariati Saragih ³⁾

Universitas Sisingamangraja XII Tapanuli ^{1,2,3)}

E-mail:

ika33245@gmail.com ¹⁾
erlinawatisitumorang4@gmail.com ²⁾
saragihmariati@gmail.com ³⁾

Abstract

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan siswa dalam menyampaikan ide-idenya dalam menulis argumentasi karena kurangnya kreativitas siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran inkuiri berbantuan media wordwall terhadap kemampuan menulis argumentasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Siborongborong Tahun Ajaran 2022/2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen *two-group* yaitu kelas eksperimen sebagai post-test dengan perlakuan dan kelas kontrol sebagai pre-test tanpa perlakuan. Alat pengumpul data adalah dengan tes tertulis dengan memperhatikan aspek-aspek penilaiannya. Hasil uji hipotesis dari daftar distribusi dengan tabel t untuk $\alpha = 0,05$ dengan $dk = (N1 + N2) - 2 = (35 + 36) - 2 = 69$. Pada $T_{tabel} dk = 69$ diperoleh taraf signifikan $\alpha = 0,05$ $T_{tabel} = 1,667$. Oleh karena itu t_o diperoleh lebih besar dari T_{tabel} yaitu $3,714 > 1,667$, maka hipotesis nihil (H_o) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada penerapan model pembelajaran inkuiri berbantuan media wordwall terhadap kemampuan menulis argumentasi oleh siswa kelas X SMA negeri 2 Siborongborong Tahun Ajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Wordwall, Menulis Argumentasi.

1. PENDAHULUAN

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diterapkan dalam satuan pendidikan nasional di SMA Negeri 2 Siborongborong yang mengikuti aturan pada kurikulum nasional 2013 yakni berbasis teks. Perancangan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks memberi ruang bagi peserta didik dalam mengembangkan berbagai jenis struktur berfikir karena setiap teks memiliki struktur berpikir yang berbeda maka semakin banyak jenis teks yang dikuasai,

maka semakin banyak pula struktur berfikir yang dikuasai peserta didik.

Keberhasilan belajar mengajar tergantung pada beberapa faktor diantaranya: guru, siswa, kurikulum, model dan metode pembelajaran. Dalam proses interaksi belajar mengajar kedudukan model pembelajaran sangat penting, karena model tidaklah hanya sekedar suatu cara, tetapi juga merupakan teknik didalam proses penyampaian materi mengajar.

Keterampilan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur diluar bahasa itu

yang akan menjadi isi karangan baik itu unsur bahasa maupun unsur isi harus terjalin rapi untuk menghasilkan karangan yang utuh dan padu.

Berdasarkan Kurikulum 2013 dengan Standar Kompetensi Mengembangkan isi tesis dan Kompetensi Dasar Melengkapi tesis dengan argumentasi berdasarkan kegiatan pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia oleh kelas X semester 1 merupakan pokok yang wajib dipelajari dan dikuasai peserta didik. Berdasarkan hasil pengamatan program pengalaman lapangan oleh kelas X di SMA Negeri 2 Siborongborong Tahun Ajaran 2022/2023 diketahui rendahnya kemampuan menulis argumentasi karena sulitnya siswa mengembangkan dan menyampaikan ide gagasan dalam bentuk argumen. Siswa juga kurang menguasai pengetahuan kebahasaan dan seputar materi atau bahan yang akan ditulis.

Faktor lain yang menyebabkan kurang berhasilnya pembelajaran menulis argumentasi disekolah adalah kurangnya penerapan atau penggunaan model object pembelajaran yang digunakan guru saat pembelajaran menulis argumentasi. Berdasarkan observasi PPL pada pertemuan pertama penulis di kelas X IPA 3 SMA Negeri 2 Siborongborong Tahun Ajaran 2022/2023 model yang digunakan guru pembimbing pada pembelajaran tentang menulis argumentasi menggunakan metode ceramah sehingga siswa hanya sebagai pendengar yang baik yang menyebabkan kurangnya kreativitas siswa untuk menyampaikan dan mengembangkan ide-idenya. Siswa juga lebih banyak dibekali dengan pengajaran teori dan guru dianggap sumber utama pengetahuan.

2. TINJUAN PUSTAKA

Model Pembelajaran Inkuiri

Menurut Basyiruddin Usman menyatakan bahwa model pembelajaran inkuiri adalah suatu cara penyampaian pelajaran dengan penelaahan sesuatu yang

bersifat mencari secara kritis, analisis, dan argumentatif (ilmiah) dengan menggunakan langkah-langkah tertentu menuju suatu kesimpulan (Istarani, 2017: 132).

Menurut Sanjaya, (2006) menyatakan bahwa: pembelajaran inkuiri akan efektif apabila: guru mengharapkan siswa dapat menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang ingin dipecahkan, jika bahan pelajaran yang akan diajarkan tidak berbentuk fakta atau konsep yang sudah jadi, akan tetapi sebuah kesimpulan yang perlupembuktian, jika proses pembelajaran berangkat dari rasa ingin tahu siswa terhadap sesuatu, jika guru akan mengajar pada sekelompok siswa yang rata-rata memiliki kemauan dan kemampuan berpikir, jika jumlah siswa yang belajar tak terlalu banyak sehingga bisa dikendalikan oleh guru, jika guru memiliki waktu yang cukup untuk menggunakan pendekatan yang berpusat pada siswa.

Menurut Moh Uzer Usman, dkk menyatakan bahwa langkah-langkah yang dapat digunakan dalam kegiatan model pembelajaran inkuiri dalam proses mengajar (Istarani, 2017:133) adalah sebagai berikut:

1. Membina suasana yang responsive di antara siswa.
2. Mengemukakan permasalahan untuk ditemukan, memaparkan permasalahan melalui cerita, film, gambar kemudian mengajukan pertanyaan ke arah mencari, merumuskan dan memperjelas permasalahan dari cerita.
3. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa.
4. Merumuskan hipotesis (Asumsi atau prakiraan yang merupakan jawaban dari permasalahan tersebut).
5. Menguji hipotesis (Guru mengajukan pertanyaan yang bersifat meminta data untuk pembuktian hipotesis).
6. Pengambilan kesimpulan (Perumusan kesimpulan ini dilakukan antara guru dan siswa).

Berdasarkan pendapat dari Ngalimun (2012), menyatakan bahwa ada beberapa langkah-langkah dalam model pembelajaran inkuiri antara lain:

1. Memperoleh dan mengartikan persoalan, siswa bisa memberikan solusi atas persoalannya. Siswa bisa memahami persoalan yang dihadapi.
2. Menguraikan Hipotesis, siswa bisa memiliki tentang jawaban sementara. Siswa bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru.
3. Memberikan informasi, siswa bisa memiliki informasi apapun dari orang lain. Siswa bisa meningkatkan daya ingat untuk berpikir.
4. Memeriksa dugaan sementara, siswa memiliki daya ingat yang kuat. Siswa bisa memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.
5. Mengambil ringkasan, siswa memiliki kesimpulan untuk meringkas semua bacaan diambil.

Model pembelajarn inkuiri memiliki tujuan dan manfaat dalam menumbuhkan kreativitas belajar siswa, diantaranya adalah:

1. Mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan secara objektif dan mandiri.
2. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu dan cara berpikir objektif baik secara individual maupun kelompok.

Media Wordwall

Proses belajar mengajar yang dapat mengaktifkan siswa dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik yaitu media *Wordwall* Game. Aplikasi *Wordwall* Game ini dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran yang bermuat materi serta soal seperti kuis, menjodohkan, memasang, roda acak dan la in sebagainya. *Wordwall* merupakan website menarik yang dapat diakses kapanpun, oleh siapa pun dan di browser manapun dengan gratis. Edugame *wordwall* dirancang untuk mempermudah

guru ketika membuat media pembelajaran berbasis game edukasi tanpa perlu penguasaan coding dan bisa menyesuaikan materi yang akan diajarkan.

Hasil media yang dibuat bisa dibagikan melalui link website dan ditayangkan melalui proyektor infocus. Permainan ini bertujuan merangsang kinerja otak yang berkaitan dengan kreasi bersifat hiburan, ketangkasan, dan edukasi yang dapat mendukung proses pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri untuk mengetahui kemampuan menulis argumentasi oleh siswa kelas X SMA N 2 Tahun Ajaran 2022/2023.

a) .

Argumentasi

Menurut H. Dalman, (2011:137) menyatakan bahwa argumentasi merupakan jenis karangan yang dapat membuat si pembacanya merasa percaya dengan pendapat/alasan sipenulisnya.

Sementara itu, karangan argumentasi menurut Semi, (2007) adalah sebuah tulisan yang bertujuan meyakinkan atau membujuk pembaca tentang kebenaran pendapat penulis. Karya tulis argumentasi ini pada dasarnya merupakan bagian dari karya eksposisi, sifat - sifat karya eksposisi pada argumentasi. Keraf (2007:3) menyatakan bahwa argumentasi adalah suatu bentuk retorika yang berusaha untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain, agar mereka itu percaya dan akhirnya bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penulis. Melalui argumentasi penulis berusaha merangkai fakta-fakta sedemikian rupa, sehingga ia mampu menunjukkan apakah suatu pendapat atau hal tertentu benar atau salah. Menurut Atmazaki, (2009:106), menyatakan bahwa argumentasi digunakan untuk meyakinkan pembaca atau pendengar tentang gagasan atau pernyataan yang dikemukakan. Pada dasarnya, argumentasi termasuk bidang retorika atau kemampuan berbahasa yang memberikan keyakinan kepada pendengar atau pembaca berdasarkan alasan (argumen) yang tepat.

Tujuan Argumentasi

Menurut Finoza, (2008) tujuan utama karangan argumentasi adalah untuk meyakinkan pembaca agar menerima atau mengambil suatu doktrin, sikap, dan tingkah laku tertentu. Dan untuk menulisa argumentasi penulisnya harus terampil bernalar dan menyusun ide yang logis. Argumentasi bertujuan membuktikan kebenaran suatu pendapat/kesimpulan dengan data/fakta sebagai alasan atau bukti. Dalam argumentasi, pengarang mengharapkam pembenaran pendapatnya dari pembaca. Adanya unsur opini dan data, juga fakta atau alasan sebagai penunjang opini tersebut.

3 METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono, (2014: 2) menyatakan bahwa: “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode kuantitatif menurut Sugiyono, (2014: 4) menyatakan bahwa:” metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivis,

digunakan meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Jenis penelitian ini adalah metode eksperimen, menurut Sugiyono, (2014:6) bahwa metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu.

Dalam memberikan perlakuan dalam penelitian ini, tidak ada factor lain selain pembelajaran yang diperhitungkan sampel penelitian ini mungkin memiliki dasar kemampuan yang berbeda dilihat dari dimensi lain seperti IQ, lingkungan pendidikan, fasilitas belajar dan lain-lain.

Tempat Penelitian adalah tempat atau lokasi yang dijadikan untuk melakukan penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Siborongborong. Alasan memilih tempat penelitian, karena tempat tersebut dekat sehingga waktu, biaya iring dan masalah ini belum pernah diteliti. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2022/2023.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan Menulis Argumentasi Di Kelas Kontrol
Data Nilai Kemampuan Menulis Argumentasi di Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Nilai
		Kesesuaian Isi dengan Judul	Koherensi (Kepaduan Makna)	Kohesi (Kepaduan Bentuk)	Penggunaan Tanda Baca	Penggunaan Kata Baku	
1	Agnes M. Hutagalung	15	10	10	5	5	45
2	Aldi P. Siahaan	15	15	15	15	10	70
3	Aurelya A. Silaban	20	20	15	15	15	85
4	Ayub Siahaan	20	15	15	5	5	60
5	Bona W. D. Lubis	10	5	5	5	5	30
6	Bonatus B. Pane	15	15	15	15	10	70
7	Cahaya H.T. Siburian	15	15	15	15	5	65
8	Cindi E. Pasaribu	15	15	15	5	5	55
9	Cristmas Simanjuntak	15	15	15	10	15	70
10	Dorsyah P. Silaban	15	10	10	5	5	45
11	Edwin Y. Panjaitan	15	15	15	10	5	60
12	Enjelina Lumbantoruan	20	15	15	15	5	65
13	Erwin N. Pardede	15	5	5	5	5	30

14	Falentino V. Tampubolon	15	15	15	15	10	70
15	Grace O. Sianturi	20	15	15	10	10	75
16	Irma Simanjuntak	15	15	15	10	10	65
17	Jamnombun Silaban	20	20	20	15	5	80
18	Jansen Silaban	15	5	10	5	5	40
19	Ledia N. R. Panjaitan	15	15	15	15	10	70
20	Lilis C. Tampubolon	15	15	15	15	15	75
21	Limcyia Ompusunggu	15	15	15	10	5	60
22	Mario S. Siahaan	15	15	15	15	5	55
23	Maya Y. Tarihoran	15	15	15	5	5	65
24	Melysa H. Lumbantoruan	15	15	15	5	10	60
25	Meri K. Siregar	10	10	10	5	5	40
26	Mona F. Sianturi	20	15	15	15	15	80
27	Natasia D. Hutasoit	10	10	5	5	5	35
28	Nicholado Pasaribu	15	15	15	10	5	60
29	Putri H. R. Lumbantoruan	20	20	10	10	5	65
30	Rahmat P.E Nababan	10	5	5	5	5	30
31	Ramli T. Tampubolon	15	15	10	5	5	65
32	Reggi R. Simanjuntak	10	5	5	5	5	40
33	Rianty E. Situmorang	15	10	10	10	5	50
34	Stipan B. Gultom	10	10	10	10	5	45
35	Tanveer B. D. Siahaan	15	15	10	10	5	55
36	Yusuf B. Y Sihombing	10	5	5	5	5	30
	Jumlah						2065

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan menulis argumentasi dengan menerapkan metode ceramah memiliki nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 30. Sedangkan perolehan nilai rata-ratanya yaitu:

Diketahui : N = 36

Maka :

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{2065}{36}$$

$$M = 57,36$$

Data Frekuensi Hasil Tes Menulis Argumentasi di Kelas Kontrol

X	F	FX	(X- \bar{X})	(X- \bar{X}) ²	F(X- \bar{X}) ²
30	3	90	-27,36	748,56	2245,68
35	2	70	-22,36	499,96	999,92
40	3	120	-17,36	301,36	904,08
45	3	135	-12,36	152,76	458,28
50	1	50	-7,36	54,16	54,16
55	3	165	-2,36	5,56	16,68

60	5	300	2,64	6,96	382,80
65	6	390	7,64	58,36	350,16
70	5	350	12,64	159,76	798,80
75	2	150	17,64	311,16	622,32
80	2	160	22,64	512,56	1025,12
85	1	80	27,64	763,96	763,96
Jumlah					8621,96

Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol

Rentang	F Absolut	F. Relatif	Kategori
90-100	0	0%	Sangat baik
75-85	5	13,88%	Baik
60-70	16	44,44%	Cukup
40-55	10	27,77%	Kurang
0-35	5	13,88%	Sangat kurang
	35	100%	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis argumentasi siswa termasuk kategori sangat baik sebanyak 0 siswa atau 0%, kategori baik sebanyak 5 siswa atau 13,88%, kategori cukup sebanyak 16

siswa atau 44,44% dan kategori kurang 10 siswa atau 27,77% dan sangat kurang sebanyak 5 siswa atau 13,88%. Identifikasi pre-test kelas kontrol dalam kategori cukup atau kurang karena kategori paling banyak adalah cukup.

Kemampuan Menulis Argumentasi di Kelas Eksperimen Data Nilai Kemampuan Menulis Argumentasi di Kelas Eksperimen (Post-test)

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Nilai
		Kesesuaian Isi dengan Judul	Koherensi (Kepaduan Makna)	Kohesi (Kepaduan Bentuk)	Penggunaan Tanda Baca	Penggunaan Kata Baku	
1	Angga S. Lumbantoruan	15	15	15	10	5	60
2	Bryan A. Nainggolan	20	15	15	15	15	80
3	Chatrine J. V. Siregar	20	20	20	20	15	95
4	Cristin E. Siahaan	20	15	15	15	15	80
5	Darliman Siburian	20	10	10	10	10	60
6	Desmauli Panjaitan	20	20	15	15	10	80
7	Exaudi Purba	20	15	10	10	10	65
8	Fahotton Hutasoit	20	20	20	15	10	65
9	Fitri N. A. Simanungkalit	20	20	20	20	15	95
10	Fransisco Silaban	20	15	15	10	5	65
11	Frian A. P. Hutagaol	20	15	15	20	15	85

12	Hesekiel S. Lumbantoruan	20	20	20	5	15	90
13	Hot D. Lumbantoruan	20	15	15	10	10	70
14	Hotmauli Siregar	20	20	20	15	5	90
15	Indah E. Simanjuntak	20	20	15	15	10	80
16	Jenni D. Hutapea	20	20	20	15	10	85
17	Jujur D. Pasaribu	20	15	15	10	10	70
18	Julfrin Rajagukguk	15	15	15	15	15	75
19	Lamtama Sianipar	20	20	20	15	10	85
20	Naladari A. Simamora	20	20	20	15	10	85
21	Nestasya Lumbantoruan	20	15	15	20	15	85
22	Nicolas A. Siahaan	20	20	20	15	5	90
23	Novelina Lumbantoruan	20	15	10	10	10	85
24	Omri Tampubolon	20	20	20	20	5	85
25	Petrik D. Sianturi	20	20	15	15	10	80
26	Putri C. Sihombing	15	15	15	15	15	75
27	Ravi D. J. Pasaribu	20	20	15	15	10	80
28	Reston P. M. Nababan	15	15	15	10	15	70
29	Ribka Rajagukguk	20	15	15	20	15	85
30	Rivael H. Tampubolon	20	15	15	20	15	85
31	Romayana Siahaan	20	15	15	20	15	85
32	Santa M. Lumbantoruan	20	15	20	10	10	75
33	Silvi M. Lubis	20	15	15	20	15	85
34	Valentino Lumbangaol	20	20	15	10	10	75
35	Viona H. Tumangger	20	15	15	20	15	85
	Jumlah						2755

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan menulis argumentasi dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri berbantuan media *wordwall* memiliki nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 60.

**Data Frekuensi Hasil Tes Menulis Argumentasi di kelas Eksperimen
(Post-test)**

No	X	F	FX	$X-\bar{X}$	$(X-\bar{X})^2$	$F(X-\bar{X})^2$
1	60	2	120	-18,71	350,06	610,12
2	65	3	195	-13,71	187,96	563,88
3	70	3	210	-8,71	75,86	227,58
4	75	4	300	-3,71	13,76	55,04
5	80	6	480	1,29	1,66	9,96
6	85	12	1020	6,29	39,56	474,72
7	90	3	270	11,29	127,46	382,38
8	95	2	190	16,29	265,36	530,72
						$\Sigma FX^2 = 2854,72$

Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

Rentang	F Absolut	F. Relatif	Kategori
85-100	17	48,57%	Sangat baik
71-84	6	17,14%	Baik
55-70	8	22,85%	Cukup
40-54	0	0%	Kurang
0-39	0	0%	Sangat kurang
	35	100%	

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis argumentasi siswa termasuk kategori sangat baik sebanyak 17 siswa atau 48,57%, kategori baik sebanyak 6 siswa atau 17,14%, kategori cukup sebanyak 8 siswa atau 22,85% dan kategori kurang dan sangat kurang 0%. Identifikasi post-test kelas eksperimen dalam kategori normal dan wajar karena kategori paling banyak adalah sangat baik.

Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan prosedur penelitian seperti uji normalitas, homogenitas dan pengujian hipotesis, akhirnya dapat ditemukan hasil penelitian. Pembelajaran tentang menulis argumentasi yang diberikan guru kepada siswa kelas X SMA Negeri 2 Siborongborong Tahun Ajaran 2022/2023 ternyata berpengaruh positif. Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai-nilai rata-rata siswa yang mendapat perlakuan model pembelajaran inkuiri berbantuan media *wordwall* lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata siswa dengan menggunakan model pembelajaran ceramah. Berdasarkan hasil analisis data pengujian hipotesis diatas dapat dikemukakan bahwa:

- 1) Terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil pembelajaran menulis argumentasi sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran inkuiri berbantuan media *wordwall*.
- 2) Hasil akhir menulis argumentasi sesudah menerapkan model

pembelajaran inkuiri berbantuan media *wordwall* lebih efektif.

- 3) Rata-rata (mean) hasil akhir menulis argumentasi sesudah menerapkan model pembelajaran inkuiri berbantuan media *wordwall* hasil akhir 78,71 sedangkan rata-rata-rata (mean) hasil akhir sebelum menerapkan model pembelajaran inkuiri berbantuan media *wordwall* menulis argumentasi adalah 57,36.

Hal ini dibuktikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 1,667 dan t_o yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,667 < 3,714. Maka hipotesis nihil (H_o) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal tersebut dalam pembelajaran menulis argumentasi setelah menerapkan model pembelajaran inkuiri berbantuan media *wordwall* lebih efektif daripada sebelum menerapkan model pembelajaran inkuiri berbantuan media *wordwall*. Secara keseluruhan, pembelajaran sesudah menerapkan model pembelajaran inkuiri berbantuan media *wordwall* memberikan pengaruh positif terhadap hasil pembelajaran menulis argumentasi dan lebih efektif daripada sebelum menerapkan model pembelajaran inkuiri berbantuan media *wordwall*.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis argumentasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Siborongborong Tahun Ajaran 2022/2023 sesudah menerapkan model pembelajaran inkuiri berbantuan media *wordwall* tergolong sangat baik dengan nilai tertinggi 95 dan terendah 60.
2. Kemampuan menulis argumentasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Siborongborong Tahun Ajaran 2022/2023 sebelum menerapkan model pembelajaran inkuiri berbantuan media *wordwall* tergolong cukup dengan nilai rata-rata 57,36 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 30.
3. Setelah menerapkan model pembelajaran inkuiri berbantuan media *wordwall* terhadap kemampuan menulis argumentasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Siborongborong Tahun Ajaran 2022/2023 t_o dengan tabel t untuk $\alpha = 0,05$ dan dk = N₁(35) + N₂(36) - 2 = 69 sehingga diperoleh t_{hitung} > dari t_{tabel} atau 3,714 > 1,667 sehingga H_a diterima.
4. Dengan demikian, model pembelajaran inkuiri berbantuan media *wordwall* tepat dan efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis argumentasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Siborongborong Tahun Ajaran 2022/2023.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahid. 2018. *Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*.
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmazaki. 2009. *Kiat-Kiat Mengarang Dan Menyunting*. Padang: UNP Press.
- Dalman, H. 2011:137-143. *Keterampilan Menulis Argumentasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Finoza, Lamuddin. 2008. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta : Diksi.
- Istarani. 2017. 132-133. *Model Pembelajaran Inkuiri*. Medan : Media Persada.
- Istarani. 2017.1. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada.
- Keraf Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kreitner Robert. 2014. *Perilaku Organisasi*, Edisi 9, Buku ke-2 Jakarta: Salemba Empat.
- Miarso, Yusufhadi. 1987. *Penelitian Intruksional, Survey, Model Pengembangan Intruksional*. Jakarta. Depdikbud Ditjen Dikti.
- Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : CV. Aswaja Pressindo.
- Sagala Syaiful. 2005. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Semi, M.A. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung : Angkasa.
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistik*. Tarsito. Bandung.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan 1986: 7. *Keterampilan Menulis
Sebagai Keterampilan Berbahasa.*
Bandung : Penerbit Angkasa.
Nugraheti Sismulyasih.